

**PEMBUATAN SISTEM INFORMASI TERPADU  
UNTUK MENGOPTIMALKAN ANGKA PARTISIPASI DAN PEMETAAN  
HASIL *TRACER STUDY*  
ALUMNI PROGRAM STUDI MANAJEMEN AGRIBISNIS**



**Disusun oleh:  
Jihan Zakia Adila  
NIP. 199812032024062002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN AGRIBISNIS  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
2024**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga makalah ilmiah yang berjudul “Pembuatan Sistem Informasi Terpadu untuk Mengoptimalkan Angka Partisipasi dan Pemetaan Hasil *Tracer study* Alumni Program Studi Manajemen Agribisnis” dapat disusun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan makalah ini. Terlepas dari semua itu, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasa dan hasil dalam pembuatan tulisan ilmiah ini. Oleh karena itu, kami menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar dapat memperbaiki makalah ilmiah ini.

Akhir kata kami berharap semoga makalah ilmiah tentang “Pembuatan Sistem Informasi Terpadu untuk Mengoptimalkan Angka Partisipasi dan Pemetaan Hasil *Tracer study* Alumni Program Studi Manajemen Agribisnis” ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Bogor, 30 Desember 2024

Jihan Zakia Adila, S.E., M.Si

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi menetapkan kerangka hukum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing pendidikan tinggi di Indonesia. PP ini menekankan pentingnya otonomi, akuntabilitas, dan transparansi dalam pengelolaan perguruan tinggi, serta mengatur hak dan kewajiban institusi, akreditasi, dan pengembangan sumber daya manusia. Sementara itu, PP Nomor 66 Tahun 2013 tentang Statuta Institut Pertanian Bogor (IPB) berfungsi sebagai landasan hukum yang mengatur struktur organisasi dan tata kelola di IPB. Statuta ini mendefinisikan tugas, fungsi, dan wewenang masing-masing unsur organisasi, serta memberikan ruang bagi IPB untuk mengelola sumber daya dan melaksanakan program pendidikan dan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Kedua peraturan ini menjadi pedoman penting dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang berkualitas dan berkontribusi pada pembangunan nasional.

Regulasi memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang BerAKHLAK. Regulasi yang baik dan jelas akan menciptakan budaya kerja yang BerAKHLAK di kalangan ASN. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pelayanan publik, tetapi juga memperkuat integritas dan profesionalisme ASN, sehingga dapat berkontribusi secara positif terhadap pembangunan bangsa dan negara.

IPB selaku perguruan tinggi menghadapi tantangan yang cukup signifikan dalam pengelolaan data alumni. Salah satu isu yang muncul adalah rendahnya partisipasi alumni dalam pengisian *tracer study*. Data yang akurat dari *tracer study* sangat penting untuk mengetahui sejauh mana lulusan berkontribusi di dunia kerja dan untuk mengukur efektivitas program pendidikan yang ditawarkan serta juga penting untuk akreditasi program studi. Namun, Sebagian besar alumni tidak termotivasi untuk berpartisipasi dalam pengisian *tracer study*. Ini menjadi hambatan bagi pihak kampus untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Penting bagi perguruan tinggi untuk mencari solusi yang efektif guna meningkatkan partisipasi alumni. Selain itu, selama ini hasil *tracer study* hanya digunakan untuk kebutuhan akreditasi, padahal jika dipetakan dengan baik hasil survei tersebut juga dapat digunakan untuk keperluan lain seperti membangun jaringan antara alumni dan kampus. Oleh karena itu, penulis mengangkat isu “Habitiasi Nilai-Nilai Dasar PNS “BerAKHLAK” melalui Sistem Informasi Terpadu untuk Mengoptimalkan Angka Partisipasi dan Pemetaan *Tracer study* Alumni Program Studi Manajemen Agribisnis Sekolah Vokasi IPB University”.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan tingkat partisipasi pengisian *tracer study* oleh alumni dan pemetaan hasil *tracer study* dalam sistem informasi terpadu yang bisa diakses oleh alumni, mahasiswa aktif dan publik untuk mengetahui profil lulusan/alumni Program Studi Manajemen Agribisnis.

## BAB II METODE PELAKSANAAN PENELITIAN

### 2.1 Analisis Dampak Isu Jika Tidak Diselesaikan

- 1) Akan berdampak pada tingkat akreditasi program studi.
- 2) Data yang tidak akurat mengenai keberhasilan program studi dalam menyiapkan alumni untuk dunia kerja.
- 3) Kurangnya umpan balik untuk perbaikan kurikulum dan program studi.

### 2.2 Rancangan Penelitian

#### 2.2.1 Identifikasi Isu

Belum optimalnya angka partisipasi alumni dalam *tracer study* mengakibatkan pemetaan hasil yang kurang akurat. Ini berpengaruh pada perbaikan kurikulum dan pengembangan program, serta memengaruhi reputasi program studi. Salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU-1) program studi adalah persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Oleh karena itu, penting bagi program studi untuk mengoptimalkan pengisian *tracer study* oleh alumni. Selain itu, selama ini hasil *tracer study* hanya dimanfaatkan untuk kepentingan akreditasi program studi. Padahal data tersebut bisa dimanfaatkan dengan menyebarkannya kepada mahasiswa sehingga meningkatkan motivasi mahasiswa.

Terdapat tiga isu yang diangkat pada awal masa aktualisasi yaitu : (1) Belum optimalnya peran konselor pada Program Studi Manajemen Agribisnis Sekolah Vokasi IPB. (2) Belum optimalnya angka partisipasi dan pemetaan hasil *tracer study* alumni Program Studi Manajemen Agribisnis Sekolah Vokasi IPB. (3) Belum tersedianya *website* Program Studi Manajemen Agribisnis Sekolah Vokasi IPB. Ketiga isu ini kemudian didiskusikan dengan mentor untuk mendapatkan isu yang paling sesuai untuk diangkat sebagai isu yang ditetapkan untuk bahan aktualisasi diri. Dari tiga isu yang diangkat kemudian dilakukan uji kelayakan isu dengan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Analisis USG ditampilkan pada Tabel 1 untuk membantu menentukan isu yang akan diangkat (LAN, 2019).

1. *Urgency*, yaitu seberapa mendesak isu itu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti,
2. *Seriousness*, yaitu seberapa serius isu itu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan,
3. *Growth*, yaitu seberapa besar kemungkinan terburuknya isu tersebut jika tidak segera ditangani sebagaimana mestinya.

Tabel 1. Analisis Tapisan Isu

Isu	Analisis Tapisan Isu			Jumlah	Prioritas
	U	S	G		
Belum optimalnya peran konselor	3	4	3	10	II

Belum optimalnya angka partisipasi dan pemetaan hasil <i>tracer study</i>	4	4	4	12	I
Belum adanya <i>website</i> program studi	3	3	2	8	III

Pada Tabel 1 didapatkan bahwa isu yang mendapatkan jumlah nilai tertinggi yaitu isu tentang belum optimalnya angka partisipasi dan pemetaan hasil *tracer study* alumni Program Studi Manajemen Agribisnis dan perlu diatasi terlebih dahulu untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran sehingga isu tersebut yang menjadi Isu prioritas atau Core Isu

#### 2.2.2 Isu yang diangkat

Belum optimalnya angka partisipasi alumni dalam *tracer study* mengakibatkan pemetaan hasil yang kurang akurat. Ini berpengaruh pada perbaikan kurikulum dan pengembangan program, serta memengaruhi reputasi program studi. Salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU-1) program studi adalah persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Oleh karena itu, penting bagi program studi untuk mengoptimalkan pengisian *tracer study* oleh alumni. Selain itu, selama ini hasil *tracer study* hanya dimanfaatkan untuk kepentingan akreditasi program studi. Padahal data tersebut bisa dimanfaatkan dengan menyebarkannya kepada mahasiswa sehingga meningkatkan motivasi mahasiswa.

#### 2.2.3 Kegiatan penyelesaian isu

Dari isu yang diangkat dibuat tiga gagasan kreatif untuk menyelesaikan isu yaitu:

1. Pembuatan sistem informasi terpadu *tracer study* yang memuat pentingnya *tracer study*, link *tracer study*, dan hasil *pemetaan tracer study*.
2. Pendekatan secara personal melalui *blasting* pesan *tracer study* ke masing-masing alumni.
3. Berkolaborasi dengan organisasi alumni.

#### 2.2.4 Metode Penelitian

##### a. Waktu dan Tempat

Kegiatan penelitian dilaksanakan dari tanggal 1 November hingga 30 November 2024. Kegiatan dilaksanakan secara daring dan luring. Kegiatan luring bertempat di Sekolah Vokasi IPB University program studi Manajemen Agribisnis.

##### b. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan bersumber dari Direktorat Kerjasama dan Hubungan Alumni IPB dan juga dari hasil penyebaran kuesioner kepada alumni dengan tahun masuk pada 2016-2020 menggunakan *google form*.

##### c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mentor untuk mendapat persetujuan dan masukan tentang pelaksanaan isu aktualisasi. Wawancara juga

dilakukan dengan coach dan ketua program studi dan dosen tim akreditasi untuk mendapatkan gambaran tentang game yang akan dibuat.

d. Pembuatan sistem informasi

Pembuatan sistem informasi dilakukan secara online dengan menggunakan platform google site yang dilakukan secara mandiri.

e. Evaluasi

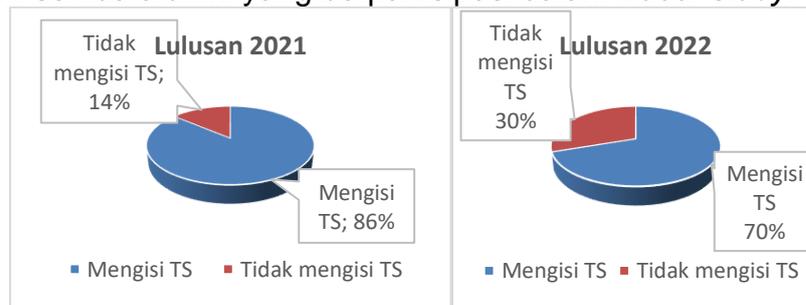
Evaluasi dilaksanakan setelah sistem informasi terpadu selesai dibuat dengan meminta testimoni dari dosen.

## 2.3 Capaian

### 2.3.1. Deskripsi Core Issue dan strategi penyelesaian

Isu yang dipilih untuk diangkat dalam penelitian ini adalah belum optimalnya angka partisipasi dan pemetaan hasil *tracer study* alumni Program Studi Manajemen Agribisnis. Pemilihan isu ini didasari oleh beberapa akar permasalahan. Akar permasalahan dari isu yang dipilih diantaranya adalah :

1) Belum semua alumni yang berpartisipasi dalam *tracer study*.



Gambar 1. Hasil *Tracer study* (TS) Alumni Program Manajemen Agribisnis Kampus Sukabumi Tahun 2023

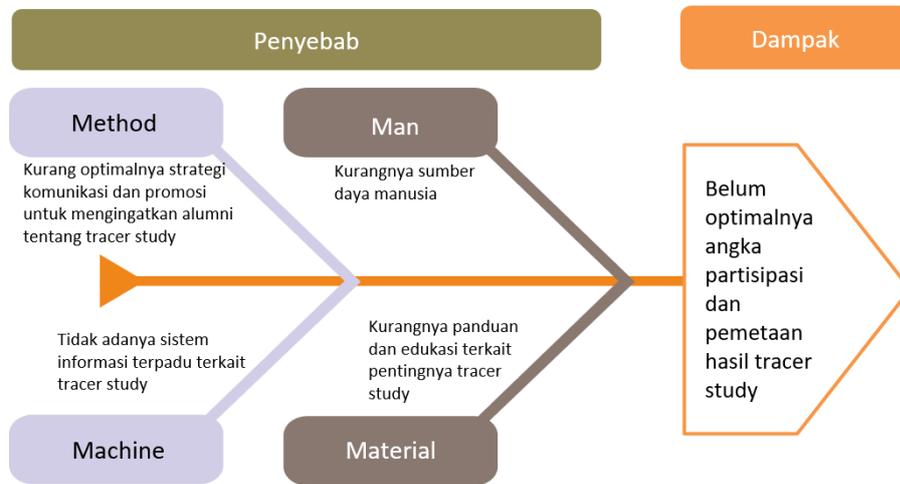
2) Salah satu target Indikator Kinerja Utama (IKU) IPB yang belum tercapai pada tahun 2021-2023 adalah IKU-1 terkait persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan pendidikan; atau menjadi wiraswasta.

Tabel 2. Capaian Target Kinerja IPB 2021-2023

No.	Sasaran kinerja	[Kode] - Indikator Kinerja Kegiatan	2021		2022		2023	
			Target Kinerja	Realisasi	Target Kinerja	Realisasi	Target Kinerja	Realisasi
1	[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU-1)	80	40	80	47,57	80	69,41
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi (IKU-2)	30	5	30	42,41	40	30,43

3) Selama ini hasil *tracer study* alumni hanya digunakan untuk kepentingan akreditasi dan pembuatan naskah akademik dan tidak disebarkan ke mahasiswa.

Setelah mendapatkan satu isu prioritas yaitu “Belum optimalnya angka partisipasi dan pemetaan hasil *tracer study*” kemudian Isu prioritas tersebut dianalisis menggunakan Fishbone Diagram seperti pada Gambar



Gambar 2. *Fishbone Diagram*

Dari berbagai akar permasalahan yang telah dijabarkan maka dibuatlah beberapa gagasan untuk menyelesaikan isu. Gagasan yang diangkat adalah membuat sistem informasi terpadu *tracer study* yang memuat pentingnya *tracer study*, link *tracer study*, dan hasil pemetaan *tracer study*. Sistem informasi terpadu ini dipilih untuk menyelesaikan masalah informasi *tracer study* yang belum dimanfaatkan secara optimal.

### 2.3.2 Pelaksanaan Penelitian

- |                       |   |   |
|-----------------------|---|---|
| Unit Kerja            | : | Manajemen Agribisnis, Sekolah Vokasi IPB University   |
| Identifikasi Isu      | : | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum optimalnya peran konselor</li> <li>2. Belum optimalnya angka partisipasi dan pemetaan hasil <i>tracer study</i></li> <li>3. Belum tersedianya <i>website</i> program studi</li> </ol> |
| Isu yang diangkat     | : | Belum optimalnya angka partisipasi dan pemetaan hasil <i>tracer study</i>   |
| Gagasan pemecahan isu | : | Pembuatan sistem informasi terpadu <i>tracer study</i> yang memuat pentingnya <i>tracer study</i> , link <i>tracer study</i> , dan hasil pemetaan <i>tracer study</i>   |

### BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dari Direktorat Kerjasama dan Hubungan Alumni (DKHA) IPB, pada alumni yang masuk pada tahun 2016 hingga 2020, jumlah alumni dari Program Studi Manajemen Agribisnis yang terlacak sebanyak 68% atau berjumlah 927 orang dari total 1364 orang alumni, sebanyak 32% alumni masih belum terlacak. Selanjutnya, dilakukan penyebaran kuesioner kembali kepada alumni yang diterima pada tahun 2016 hingga 2020 dengan total 874 responden (64%) dari total alumni. Karena keterbatasan waktu dalam penerimaan respon kuesioner tersebut, akhirnya dilakukan penggabungan data antara data *tracer study* dari DKHA IPB dengan kuesioner yang terbaru. Hasilnya, dari irisan data tersebut, diperoleh jumlah alumni yang terlacak sebanyak 1198 orang atau 88% dari total alumni. Sebanyak 12% alumni masih belum terlacak. Data jumlah alumni yang terlacak terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Alumni yang terlacak

Angkatan	Tahun Masuk	Jumlah Lulusan	Tracer Study Direktorat Himpunan Alumni IPB 2020-2023				Tracer Study Program Studi MAB 2024				Data Gabungan DKHA dan Prodi MAB			
			Terlacak		Tidak Terlacak		Terlacak		Tidak Terlacak		Terlacak		Tidak Terlacak	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
53	2016	253	209	83%	44	17%	157	62%	96	38%	212	84%	41	16%
54	2017	297	227	76%	70	24%	189	64%	108	36%	253	85%	44	15%
55	2018	297	267	90%	30	10%	156	53%	141	47%	272	92%	25	8%
56	2019	289	224	78%	65	22%	146	51%	143	49%	235	81%	54	19%
57	2020	228	0	0%	228	100%	226	99%	2	1%	226	99%	2	1%
<b>Total</b>		<b>1364</b>	<b>927</b>	<b>68%</b>	<b>437</b>	<b>32%</b>	<b>874</b>	<b>64%</b>	<b>490</b>	<b>36%</b>	<b>1198</b>	<b>88%</b>	<b>166</b>	<b>12%</b>

Selanjutnya, dari data yang telah diperoleh, dilakukan pemetaan untuk mengetahui profil lulusan Program Studi Manajemen Agribisnis pada angkatan 53 hingga 57 (tahun masuk 2016-2020). Dari total 88% alumni yang terlacak, sebanyak 55% telah bekerja (*fulltime*/pekerja lepas/pekerja seni), 11% melanjutkan studi, 10% berwirausaha, dan sisanya sebanyak 23% alumni tidak bekerja/sedang mencari pekerjaan. Selain itu, sebanyak 26% dari alumni yang sudah bekerja juga sambil melanjutkan studi. Data sebaran alumni yang telah bekerja, tidak bekerja, berwirausaha dan melanjutkan studi pada masing-masing angkatan terdapat pada Gambar 3.



Gambar 3. Sebaran Alumni Prodi Manajemen Agribisnis

Sebagian besar alumni yang sudah bekerja yakni sebanyak 70% alumni bekerja pada perusahaan swasta, 12% pada institusi pendidikan, 9% pada BUMN/BUMD, 6% pada instansi pemerintah, dan 3% sisanya pada perusahaan lainnya. Sebaran jenis perusahaan tempat alumni bekerja pada masing-masing angkatan terdapat pada Gambar 4.



Gambar 4. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Dari 55% alumni yang sudah bekerja, 5 bidang pekerjaan yang paling diminati diantaranya: aktivitas keuangan dan asuransi; pertanian, peternakan, perikanan dan kehutanan; industri pengolahan; pendidikan; dan pengangkutan dan pergudangan. Selanjutnya terkait tingkat perusahaan tempat alumni bekerja, sebanyak 50% pada perusahaan nasional, 31% pada perusahaan tingkat lokal, dan 19% alumni bekerja pada perusahaan tingkat internasional. Data top 5 bidang pekerjaan dan tingkat perusahaan terdapat pada Gambar 5.



Gambar 5. Top 5 Bidang Pekerjaan dan Tingkat Perusahaan Lulusan

Selanjutnya, untuk waktu tunggu lulusan atau waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan, baik alumni yang bekerja (*fulltime*/pekerja lepas/pekerja seni) maupun berwirausaha, sebanyak 32% alumni mendapatkan pekerjaan < 3 bulan setelah lulus (15% diantaranya bekerja sebelum lulus), 34% alumni mendapat pekerjaan pada 3-6 bulan setelah lulus, dan 34% sisanya > 6 bulan setelah lulus. Data waktu tunggu lulusan pada masing-masing angkatan terdapat pada Gambar 6.



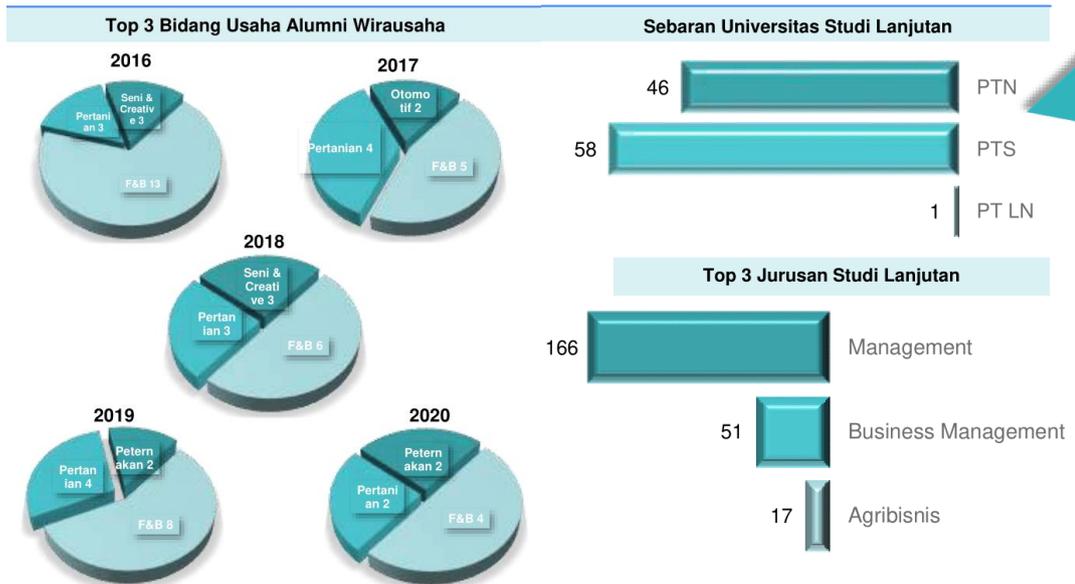
Gambar 6. Waktu Tunggu Lulusan

Selanjutnya, dari 76% alumni yang sudah bekerja, berwirausaha, dan melanjutkan studi, sebagian besar berada di Pulau Jawa, lalu ada di Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, NTB, dan Papua serta 22 orang bekerja di Luar Negeri (Jepang dan Australia). Sedangkan alumni yang melanjutkan studi, sebagian besar berada di universitas dalam negeri, dan terdapat 1 orang alumni yang melanjutkan studi di Jepang. Data detail terkait daerah sebaran alumni bekerja, berwirausaha dan melanjutkan studi terdapat pada Gambar 7.



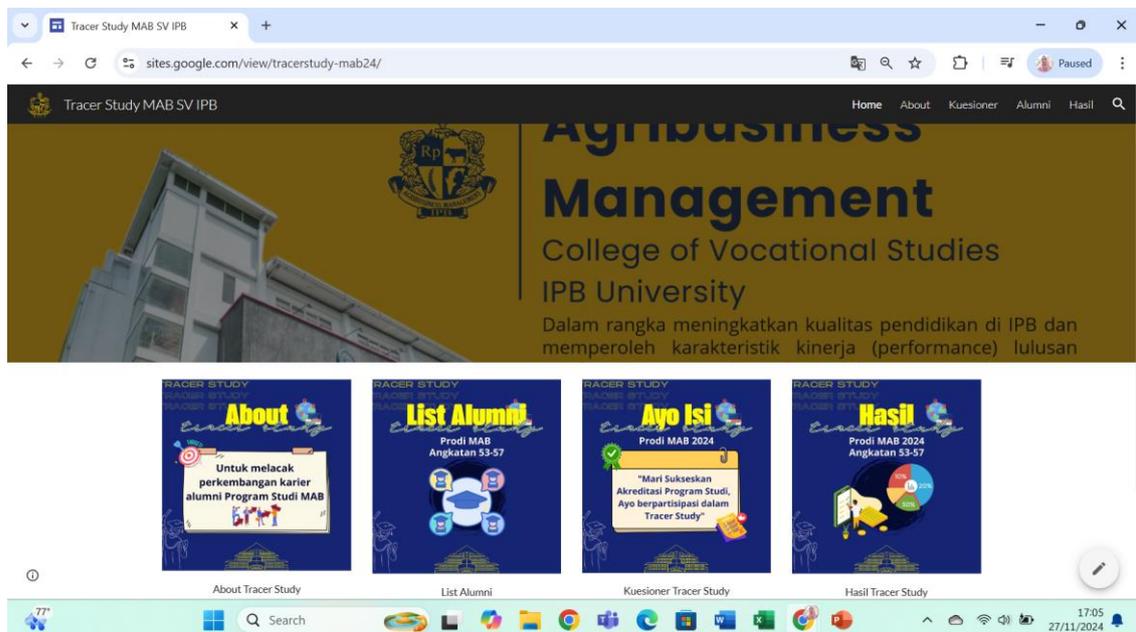
Gambar 7. Sebaran Alumni Bekerja, Berwirausaha, dan Melanjutkan Studi

Dari total 10% alumni yang berwirausaha, terdapat top 3 bidang usaha yang paling diminati yaitu usaha di bidang *food and beverages* dan di bidang pertanian, selain itu ada juga pada bidang peternakan dan industri otomotif. Sedangkan untuk top 3 jurusan yang paling diminati untuk studi lanjutan adalah jurusan Manajemen, Manajemen Bisnis dan Agribisnis. Data terkait top 3 bidang usaha dan jurusan studi lanjutan terdapat pada Gambar 8.



Gambar 8. Top 3 Bidang Usaha dan Jurusan Studi Lanjutan

Pemetaan hasil *tracer study* di atas dihimpun dalam satu *website* sistem informasi terpadu yang dapat diakses pada tautan berikut: <https://ipb.link/tracerstudy-mab24>. Situs ini berisikan informasi tentang pentingnya *tracer study*, kuesioner *tracer study*, daftar alumni, dan hasil pemetaan *tracer study*. Semua informasi tersebut dapat diakses melalui tautan yang sudah dibuat. Tampilan *website* sistem informasi terpadu *tracer study* Program Studi Manajemen Agribisnis terdapat pada Gambar 9.



Gambar 9. Tampilan *Website* Sistem Informasi Terpadu *Tracer Study* Program Studi Manajemen Agribisnis

### 3.1 Kendala Penyelesaian Isu

Beberapa kendala yang dialami oleh penulis dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kekurangan Sumber Daya Pendukung  
Jumlah alumni program studi Manajemen Agribisnis dalam 5 tahun terakhir yang mencapai lebih dari 1300 orang membuat pelaksanaan aktualisasi membutuhkan waktu dan tenaga untuk terus memantau perkembangan pengisian serta melakukan *follow-up*.
2. Keterbatasan Menjangkau Alumni  
Sulit mengajak alumni untuk merespons meskipun sudah dilakukan upaya *follow-up*, sehingga partisipasi mungkin rendah. Sebagian alumni ada yang sudah keluar dari grup angkatan atau mengganti nomor kontak, sehingga sulit untuk dihubungi.
3. Terjadi kesulitan dalam memastikan keakuratan data yang telah dikumpulkan sebelum memetakan hasil analisis. Tidak dapat memastikan bahwa alumni mengisi kuesioner tersebut dengan benar.
4. Keterbatasan dalam mengupload konten pada akun instagram  
Konten yang sudah dibuat masih perlu disesuaikan dengan desain tim *media branding* instagram program studi, sehingga membutuhkan waktu untuk diunggah.

### 3.2 Rencana Tindak Lanjut

Seluruh kegiatan penelitian pada Program Studi Manajemen Agribisnis Sekolah Vokasi IPB yang telah dilaksanakan telah mencerminkan Nilai-Nilai Dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK) sehingga dapat memberikan kontribusi pelayanan dalam melaksanakan fungsi serta tanggung jawab sebagai pelaksana publik, pelayanan publik. Maka dari itu rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang telah dibuat akan dikelola secara berkala untuk memastikan bahwa platform berfungsi dengan baik, aman, dan up-to-date.
2. Melakukan analisis data *tracer study* secara berkala (misalnya setiap semester atau setiap tahun) untuk mendapatkan gambaran perkembangan alumni dan evaluasi kualitas lulusan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kurikulum dan strategi Pendidikan.
3. Berkolaborasi dengan Direktorat Himpunan Alumni IPB yang mengelola data *tracer study* secara terpusat.
4. Mengoptimalkan database alumni yang sudah ada.

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Penulis menemukan tiga isu pada Program Studi Manajemen Agribisnis Sekolah Vokasi IPB, yaitu isu terkait belum optimalnya peran konselor, belum optimalnya angka partisipasi dan pemetaan hasil *tracer study*, dan belum adanya website program studi. Penulis kemudian melakukan analisis tapan isu menggunakan metode USG dan didapati bahwa isu belum optimalnya angka partisipasi dan pemetaan hasil *tracer study* menjadi isu prioritas yang diangkat pada laporan aktualisasi ini. Kegiatan yang dilakukan oleh penulis terbagi ke dalam tujuh kegiatan yang terdiri dari 18 tahapan kegiatan yang dimulai dari melakukan konsultasi dengan mentor terkait isu yang diangkat sampai dengan menyusun laporan hasil aktualisasi.

### **4.2 Saran**

Penulis berharap Sistem Informasi Terpadu untuk mengoptimalkan angka partisipasi dan pemetaan *tracer study* alumni dapat bermanfaat bagi Program Studi Manajemen Agribisnis Sekolah Vokasi IPB. Selain itu diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga *tracer study* dapat dilaksanakan secara optimal dan hasilnya dapat dimanfaatkan dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [LAN RI] Lembaga Administrasi Negara. 2017. Modul Pelatihan Dasar Calon CPNS Manajemen ASN. Jakarta.
- [LAN RI] Lembaga Administrasi Negara. 2019. Modul Pelatihan Dasar Calon CPNS Analisis Isu Kontemporer. Jakarta.
- [LAN RI] Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon CPNS SMART ASN. Jakarta.

## LAMPIRAN

FORMULIR PENGENDALIAN  
AKTUALISASI MINGGU KE – 1

No.	Pelaksanaan		
	Uraian	Realisasi	Waktu
1.	Kegiatan, Tahap Kegiatan	<p>Melakukan konsultasi dengan mentor dan menyampaikan rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan di tempat kerja</p> <p>a. Melakukan konsultasi dengan Mentor terkait isu yang diangkat</p> <p>b. Mencatat saran dan masukan dari Mentor</p> <p>c. Melaksanakan arahan dari Mentor untuk pembuatan rancangan aktualisasi</p>	1 s/d 9 November 2024
		<p>Membuat link sistem informasi terpadu <i>tracer study</i></p> <p>a. Membuat linktree untuk akses sistem informasi terpadu <i>tracer study</i></p>	
		<p>Membuat kuesioner (<i>google form</i>) <i>tracer study</i> untuk disebarakan ke alumni</p> <p>a. Menyusun daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden</p> <p>b. Menyalin daftar pertanyaan tersebut ke dalam google form</p> <p>c. Berkonsultasi dengan mentor terkait kuesioner yang telah dibuat</p> <p>d. Membuat broadcast message terkait penyebaran link sistem informasi <i>tracer study</i> dan menyebarkannya melalui grup angkatan/alumni</p>	
		IPB link Sistem Informasi Terpadu <i>Tracer study</i> <a href="https://ipb.link/tracerstudy-mab24">https://ipb.link/tracerstudy-mab24</a>	



Gambar. 1 Link Sistem Informasi

Link *google form* tracer study <https://ipb.link/tsmab24>



Gambar. 2 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner

FORMULIR PENGENDALIAN  
AKTUALISASI MINGGU KE – 2

No.	Pelaksanaan		
	Uraian	Realisasi	Waktu
1.	Kegiatan, Tahap Kegiatan	Membuat konten edukasi untuk meningkatkan kesadaran alumni dalam pengisian <i>tracer study</i> a. Membuat konsep desain pentingnya <i>tracer study</i> b. Memposting konten di sosial media program studi dan sistem informasi terpadu <i>tracer study</i>	10 s/d 16 November 2024
2.	Output / Hasil Kegiatan	Konten sosial media <a href="https://ipb.link/buktiaktualisasiweek2">https://ipb.link/buktiaktualisasiweek2</a>  <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Ayo Isi Tracer Study Konten Instagram</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>About Tracer Study Konten Instagram</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Update Tracer Study Konten Instagram</p> </div> </div> <p style="text-align: center;">Gambar. 1 Konten Terkait <i>Tracer study</i></p> <p style="text-align: center;">Link Instagram program studi: <a href="https://www.instagram.com/official_mabipb">https://www.instagram.com/official_mabipb</a></p>	

IPB link Sistem Informasi Terpadu *Tracer study* <https://ipb.link/tracerstudy-mab24>



Gambar. 2 Link Sistem Informasi

FORMULIR PENGENDALIAN  
AKTUALISASI MINGGU KE – 3

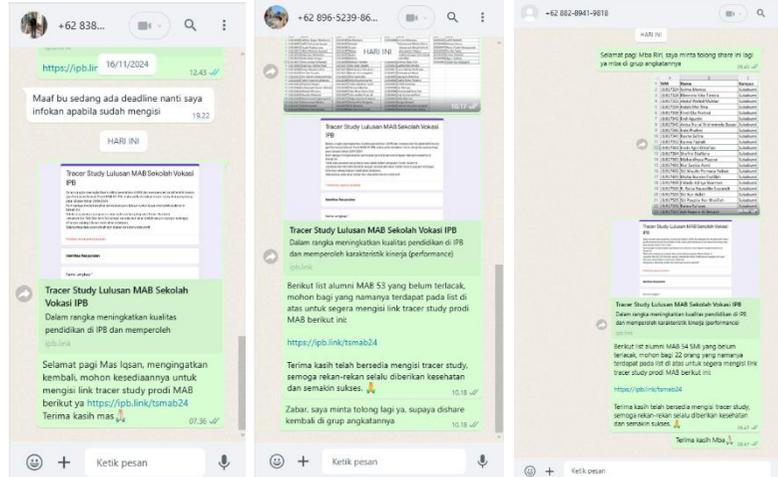
No.	Pelaksanaan		
	Uraian	Realisasi	Waktu
1.	Kegiatan, Tahap Kegiatan	Monitoring dan follow up progres pengisian <i>tracer study</i> Membuat konsep desain pentingnya <i>tracer study</i>	17 s/d 23 November 2024
		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merekapitulasi hasil penyebaran kuesioner</li> <li>b. Melakukan pengecekan mahasiswa yang belum berpartisipasi dalam <i>tracer study</i></li> <li>c. Melakukan penyebaran kuesioner kepada masing-masing mahasiswa yang belum berpartisipasi</li> </ul>	
		Memetakan dan menyebarkan hasil analisis <i>tracer study</i> melalui sistem informasi terpadu	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menganalisis hasil kuesioner</li> <li>b. Membuat infografis sebaran alumni program studi</li> <li>c. Menyebarkan infografis yang telah dibuat kepada program studi, alumni dan mahasiswa melalui sosial media dan sistem informasi terpadu</li> </ul>	
2.		Respon Hasil Kuesioner:	

Output / Hasil Kegiatan

Gambar 1. Hasil penyebaran kuesioner tracer study

Rekapitulasi Data Tracer Study														
Angkatan	Tahun Masuk	Jumlah Lulusan	Tracer Study Direktorat Himpunan Alumni IPB 2020-2023				Tracer Study Program Studi MAB 2024				Data Gabungan DKHA dan Prodi MAB			
			Terlacak		Tidak Terlacak		Terlacak		Tidak Terlacak		Terlacak		Tidak Terlacak	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
53	2016	253	209	83%	44	17%	152	60%	101	40%	211	83%	42	17%
54	2017	297	227	76%	70	24%	174	59%	123	41%	244	82%	53	18%
55	2018	297	267	90%	30	10%	153	52%	144	48%	272	92%	25	8%
56	2019	289	224	78%	65	22%	143	49%	146	51%	232	80%	57	20%
57	2020	228	0	0%	228	100%	225	99%	3	1%	225	99%	3	1%
<b>Total</b>		<b>1364</b>	<b>927</b>	<b>68%</b>	<b>437</b>	<b>32%</b>	<b>847</b>	<b>62%</b>	<b>517</b>	<b>38%</b>	<b>1184</b>	<b>87%</b>	<b>180</b>	<b>13%</b>

Gambar 2. Rekapitulasi Hasil Penyebaran Kuesioner Tracer study



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan follow up pengisian link *tracer study*

Dashboard hasil analisis *tracer study*:

The image shows a screenshot of a Google Sheets dashboard. The title is 'Data Dashboard Gabungan TS 53-57 DKI IA MAB 2024'. The dashboard displays a table with columns for 'Kategori', 'Sub-kategori', 'Jumlah', and 'Persentase'. The table contains data for various categories, including 'Kategori', 'Sub-kategori', 'Jumlah', and 'Persentase'. The data is organized into several columns, with some cells containing numerical values and others containing text labels. The dashboard also includes a search bar and various icons for editing and sharing.

Gambar 4. Dashboard Data *Tracer study*

IPB link Sistem Informasi Terpadu *Tracer study* <https://ipb.link/tracerstudy-mab24>

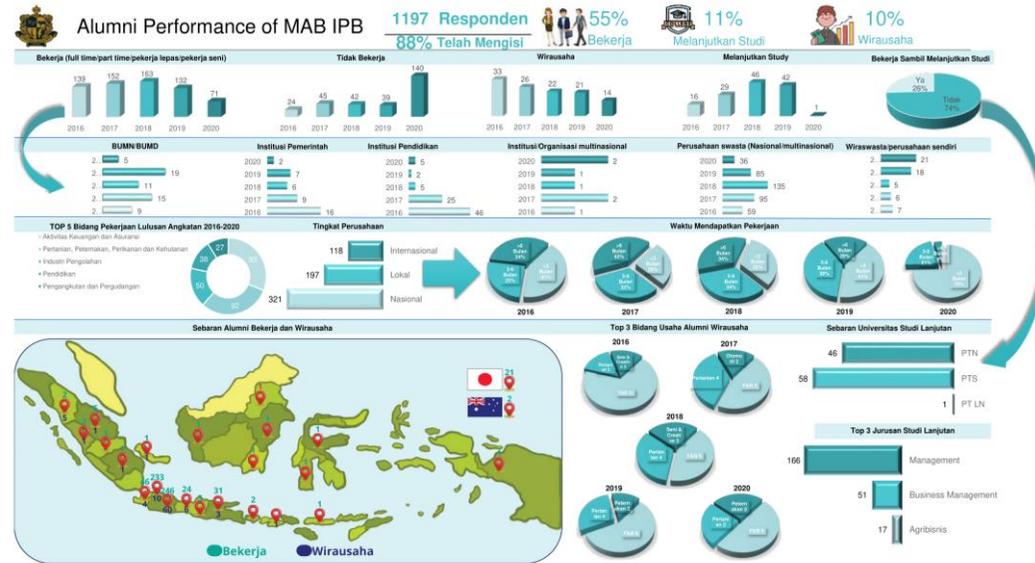


Gambar. 5 Link Sistem Informasi

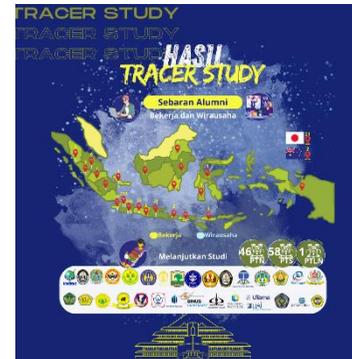
FORMULIR PENGENDALIAN  
AKTUALISASI MINGGU KE – 4

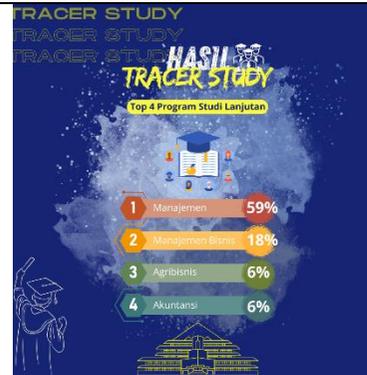
No.	Pelaksanaan		
	Uraian	Realisasi	Waktu
1.	Kegiatan, Tahap Kegiatan	Memetakan dan menyebarkan hasil analisis <i>tracer study</i> melalui sistem informasi terpadu a. Menganalisis hasil kuesioner b. Membuat infografis sebaran alumni program studi c. Menyebarkan infografis yang telah dibuat kepada program studi, alumni dan mahasiswa melalui sosial media dan sistem informasi terpadu	24 s/d 30 November 2024
		Menyusun laporan pelaksanaan aktualisasi a. Menyusun laporan pelaksanaan aktualisasi b. Melaporkan hasil kegiatan kepada Mentor	
2.		Hasil analisis, konten sosial media, <i>screen capture</i> sistem informasi terpadu	

Output / Hasil Kegiatan

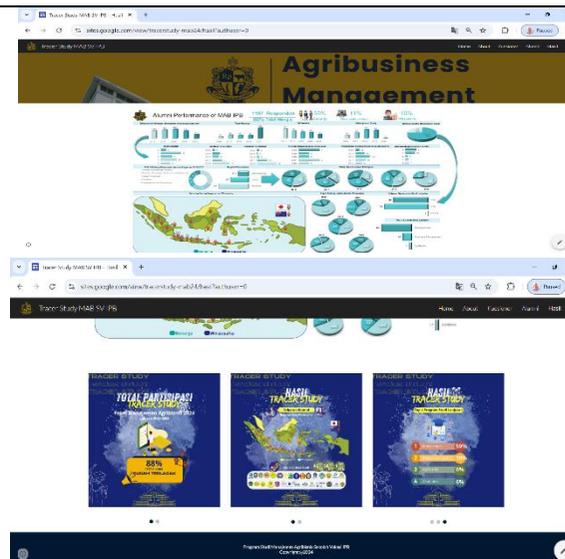


Gambar 1. Infografis Hasil Analisis Kuesioner *Tracer study*





Gambar 2. Konten Sosial Media Sebaran Alumni Prodi MAB



Gambar 3. Sistem Informasi *Tracer study* Prodi MAB

Link: <https://ipb.link/tracerstudy-mab24>

